

## Pelatihan Akuntansi untuk Siswa SMK Bahagia di Kota Bandung

Wawan Asad Sutrisna<sup>1</sup>, Asep Mulyana<sup>2\*</sup>✉, Nonon Dherian Rizki<sup>3</sup>, Endang Susilawati<sup>4</sup>,  
Debora Tri Oktarina Phety<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Nurtanio Bandung

Email: <sup>1</sup>wawanasad8@gmail.com, <sup>2</sup>asepdiymulyana@gmail.com✉, <sup>3</sup>no2nrizki@gmail.com,  
<sup>4</sup>endalist@yahoo.com, <sup>5</sup>deboraphety@gmail.com

✉ Penulis Korespondensi

### Abstrak

*Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para siswa SMK di bidang akuntansi. PKM ini juga bertujuan untuk membantu para siswa SMK mengembangkan kemampuan untuk akuntansi. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mitra memiliki siswa yang terampil dan memahami tentang sistem akuntansi. Mitra pada kegiatan ini adalah SMK yang ada di kota Bandung. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, dengan memberikan pembinaan pengetahuan dan keterampilan dalam laporan keuangan dengan standar akuntansi. Sasaran pengabdian masyarakat adalah siswa SMK yang berdomisili di wilayah kota Bandung. Diharapkan siswa setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dapat memahami konsep dasar akuntansi, prinsip akuntansi, persamaan akuntansi dan mampu Menyusun laporan keuangan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK). Metode pengabdian masyarakat dengan memberikan materi pengetahuan teoritis dan praktik. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah siswa dapat memahami konsep dasar akuntansi, prinsip akuntansi, persamaan akuntansi dan mampu Menyusun laporan keuangan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur*

*Kata Kunci: Konsep, Laporan Keuangan Persamaan Akuntansi, Prinsip Akuntansi*

### Abstract

*Packaging is really important not only in protecting food products but also in enhancing their visual appeal, and influencing consumer purchasing behavior. Labelling become an integral component of the packaging process to provide essential product information to consumers, reinforcing brand identity and market competitiveness. The program which has been initiated by Nurtanio University Bandung have a goal to support Barokah Tugu, A Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) located in Tugumukti Village, Cisarua District, West Bandung Regency. This initiative focuses on giving strategic solutions for packaging label design and delivering training on using social media as a digital marketing tool. By using the Participatory Action Research (PAR) methodology, which focus on active community involvement to drive meaningful change, this program has facilitated the adoption of standardized packaging labels for traditional food products. This enhancement adds value to the offerings and improving their position in the market. Furthermore, UMKM Barokah Tugu has successfully obtained a Business Identification Number (NIB), ensuring the compliance on legal and operational legitimacy. However, there are challenges remain in optimizing social media for business growth because of the limitations in digital account management. To ensure the sustainability and scalability of this initiative, the Community Engagement Team recommends continued support and capacity-building efforts. This will enable UMKM Barokah Tugu to fully evolve the digital platforms, strengthen its brand presence, and enhance its competitiveness in the marketplace*

*Keywords : Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME), packaging, labelling, social media*

**PENDAHULUAN**

Pencatatan informasi keuangan menjadi hal yang mutlak dimiliki oleh semua entitas. Di masa lalu, proses pencatatan informasi keuangan dilakukan secara manual, sehingga kesalahan dalam pencatatan merupakan hal yang mungkin terjadi. Namun, perkembangan teknologi informasi, digitalisasi laporan keuangan, dan pentingnya kecepatan dalam pembuatan laporan keuangan menyebabkan pencatatan secara manual mulai ditinggalkan oleh pebisnis. Inovasi di bidang akuntansi memudahkan pebisnis untuk mencatat informasinya lebih cepat dan minim kesalahan, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Sistem akan berkaitan dengan perangkat komputer yang memiliki sistem akuntansi, diantaranya proses pencatatan, proses analisis, dan penyimpanan data keuangan Bisnis.

Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu yang diperlukan untuk memperoleh informasi akuntansi ini adalah digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang memerlukan. Akuntansi tidak hanya diperlukan oleh perusahaan yang bersifat bisnis, tetapi diperlukan juga oleh pihak yang secara individual, pemerintahan, organisasi social, organisasi kemasyarakatan maupun organisasi politik. Karena jasa informasi akuntansi diperlukan berbagai pihak maka diperlukan proses penyusunan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum dalam hal ini pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku di negara Indonesia. Sehingga proses akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang secara wajar dalam arti sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berterima umum.

Pemahaman konsep akuntansi keuangan yang berterima umum ini dilakukan dengan cara sosialisasi oleh para akuntan baik akuntan yang bekerja di sektor dunia usaha, sector Pendidikan, maupun sektor lainnya. Untuk mengenalkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dalam penyusunan laporan keuangan yang wajar bisa dilakukan lewat jalur Pendidikan formal maupun lewat jalur Pendidikan non formal. Salah satunya jalur Pendidikan formal melalui pendidikan khusus bidang akuntansi yakni sekolah menengah kejuruan. Sekolah menengah kejuruan dengan program studi atau jurusan akuntansi merupakan Lembaga atau sekolah yang mencetak siswa memiliki ketrampilan atau keahlian bidang akuntansi sehingga lulusannya disiapkan untuk langsung siap bekerja. Sekolah menengah kejuruan jurusan akuntansi ini sebuah Langkah yang tepat untuk mengembangkan dan mengenalkan konsep-konsep akuntansi, karena sekolah kejuruan diharapkan menghasilkan sumber daya yang siap untuk bekerja sesuai bidangnya. Dalam hal pengembangan akuntansi terhadap anak didik sejak dini maka diperlukan sekolah menengah kejuruan jurusan atau program studi akuntansi. Dengan adanya jurusan atau program studi akuntansi maka materi yang diberikan kepada anak didik atau siswa bisa menghasilkan lulusan akuntansi yang kompeten maupun kredibel.

**PERMASALAHAN MITRA**

Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, Tim melakukan obeservasi lapangan terlebih dahulu. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui kendala apa yang dimiliki oleh mitra. Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui profil, lokasi dan karakteristik mitra pengabdian masyarakat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bahagia Bandung

## **SOLUSI PERMASALAHAN**

Solusi untuk mengatasi permasalahan mitra dalam akuntansi adalah dengan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan. Pelatihan ini dapat berupa pelatihan akuntansi sederhana untuk usaha. Selain pelatihan, mitra juga dapat dibantu untuk membakukan sistem dan prosedur akuntansi yang ada. Beberapa masalah yang sering dihadapi dalam akuntansi, antara lain: Kompleksitas peraturan pajak, Pemrosesan data yang rumit, Risiko keamanan informasi, Piutang perusahaan, Hasil laporan kurang lengkap.

Beberapa cara untuk mengatasi masalah pembukuan akuntansi, antara lain: Mengetahui letak permasalahannya, Rekonsiliasi dengan bank secara konsisten, Konsultasi dengan ahli pembukuan akuntansi, Menggunakan software pembukuan akuntansi

Memberikan pelatihan kepada siswa SMK yang ada di kota Bandung tentang pemahaman akuntansi yang sesuai dengan PSAK.

Memberikan pelatihan kepada siswa SMK yang ada di kota Bandung tentang pemahaman akuntansi yang sesuai dengan PSAK.

## **METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN PKM**

Metode PKM yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktik langsung di sekolah SMK di kota Bandung.



**Gambar 1. Guru SMK Bahagia**



digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Disamping itu, laporan keuangan juga bertujuan menunjukkan apa saja yang telah terjadi yang dilakukan manajemen sehubungan dengan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, agar para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan dalam hal investasi, penjualan saham atau penggantian manajemen untuk tahap selanjutnya. Sebagai dasar penentuan pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan kepentingannya. Atau pada intinya tujuan laporan keuangan adalah untuk:

1. memberikan informasi kas mengenai posisi keuangan perusahaan
2. memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha perusahaan
3. memberikan laporan dan interpretasi kondisi dan potensi perusahaan

Akuntansi keuangan disebut juga akuntansi umum (*general accounting*). Informasi yang disajikan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan, yang penggunanya adalah pengambil keputusan dari pihak luar perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan bersifat umum untuk berbagai pengguna. Kelompok pengguna yang biasanya memerlukan informasi akuntansi keuangan adalah: Pemilik perusahaan, menggunakan informasi keuangan ini untuk pengambilan keputusan apakah mereka akan tetap bertahan pada kepemilikan perusahaan tersebut atau harus melepaskan kepemilikan dalam perusahaan. Kreditor perusahaan, menggunakan informasi keuangan ini untuk pengambilan keputusan apakah pihaknya akan memperpanjang pemberian kredit perusahaan tersebut atau menolaknya. Pemerintah menggunakan informasi ini sebagai dasar penetapan besarnya pajak dan sebagainya. Karyawan memerlukan informasi keuangan ini untuk melakukan negosiasi dengan perusahaan dalam hal kontrak atau berbagai keputusan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Pelanggan perusahaan menggunakan informasi keuangan ini untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kerjasama dengan perusahaan. Akuntansi biaya (*cost accounting*), penganggaran masuk dalam kelompok akuntansi manajemen. Manajemen perusahaan harus menyediakan berbagai informasi untuk pencapaian sasaran. Kategori utama dari informasi yang diperlukan adalah untuk perencanaan dan pengendalian perusahaan yang bersifat harian. Manajemen harus mengetahui apa yang terjadi di perusahaan dan lingkungannya pada saat sekarang dan apakah operasi perusahaan bisa berjalan dengan lancar sebagaimana yang diinginkan untuk mencapai tujuannya. Kategori lain atas informasi yang dibutuhkan manajemen adalah untuk perencanaan jangka panjang, misalnya untuk menentukan kebijakan menyeluruh bagi perusahaan atau untuk membuat kebijakan khusus karena adanya kejadian di masa lampau yang tidak diinginkan akan terulang lagi masamendatang. Akuntansi manajemen meliputi 3 (tiga) fungsi, yaitu: (1) pemilihan dan pencatatan data, (2) analisis data, dan (3) menyiapkan laporan bagi manajemen. Akuntansi pemeriksaan (*Auditing*). Akuntansi pemeriksaan adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan kegiatan pemeriksaan terhadap catatan hasil kegiatan Akuntansi Keuangan yang bersifat pengujian atas kelayakan Laporan Keuangan secara bebas (*independen/tidak berpihak*) dan obyektif. Akuntansi perpajakan (*Tax Accounting*). Bidang Akuntansi Perpajakan berhubungan dengan penentuan obyek pajak yang menjadi tanggungan perusahaan serta perhitungannya. Kegiatan akuntansi Perpajakan adalah membantu manajemen dalam menentukan pilihan-pilihan transaksi yang akan dilakukan sehubungan dengan pertimbangan perpajakan. Akuntansi Anggaran (*Budgetary Accounting*). Bidang kegiatan akuntansi anggaran berhubungan dengan pengumpulan dan Modul Paket Keahlian Perbankan Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) pengolahan data operasi keuangan yang sudah terjadi serta taksiran kemungkinan yang akan terjadi, untuk kepentingan penetapan rencana operasi keuangan perusahaan (anggaran) dalam suatu periode tertentu. Akuntansi Pemeriksaan (Governmental Accounting). Akuntansi pemerintahan adalah bidang akuntansi yang kegiatannya berhubungan dengan masalah pemeriksaan keuangan Negara lazim disebut Administrasi Keuangan Negara.



**Gambar 3 Kepala Sekolah SMK Bahagia**



**Gambar 4 Persiapan Siswa SMK Bahagia\**

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut pelayanan kepada masyarakat itu dilakukan untuk pelajar atau mahasiswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bahagia Bandung dapat memperoleh hasil kegiatannya sebagai berikut. Faktor yang menguntungkan untuk melaksanakan kgiatankarya kepentingan umum antara lain.

1. Kepala sekolah, guru dan siswa cukup berpartisipasi dalam kegiatan tersebut Tinggi sehingga aktivitas dapat lancar dan dapat memenuhi ekspektasi



**Gambar 5** Siswi SMK Bahagia

2. Siswa yang berpartisipasi aktivitas adalah mahasiswa akuntansi, sehingga dapat mendukung akselerasi materi diserahkan oleh tim pengabdian masyarakat



**Gambar 6** Sambutan SMK Bahagia Bandung

3. Fasilitasi kegiatan yang memadai sebagai tempat kegiatan karena dalam ruang kegiatan ber-AC,LCD, kipas angin, sistem audio dengan sistem nirkabel dan instalasi artikel tulisan lainnya
4. Letak kelas jauh dari jalan raya sehingga dalam proses kegiatan tidak ada terganggu oleh suara keras Lalang kendaraan dan suara lainnya.



**Gambar 7 Sesi Pelatihan Komputer Akuntansi**

Hasil kegiatan penilaian hingga keberangkatan akhir kegiatan atau saat ini Pelaksanaan kegiatan telah selesai pelayanan kepada masyarakat, yaitu hasil yang diperoleh dapat diperoleh Kegiatan ini adalah Peserta mampu memahami konsep, tidak ada hafalan konsep dasar dan prinsip akuntansi akuntansi secara umum. Peserta mampu memahami dengan baik konseptual tentang kesetaraan akuntansi, metode perlakuan catatan akuntansi dan transaksi internal laporan keuangan. Peserta mampu memahami dengan baik proses atau siklus konseptual akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Peserta mampu memahami konsepsi pelaporan keuangan dan persamaan konseptual dasar akuntansi sebagai pelaksanaan laporan posisi finansial dan mampu berorganisasi laporan situasi keuangan yang tepat dengan standar akuntansi berlaku secara umum. Peserta mampu memahami konsepsi rekening untung dan rugi dan mampu Siapkan laporan laba rugi perusahaan yang cocok standar akuntansi yang berlaku umum. Peserta mampu memahami Tinjauan konseptual arus kas dan laporan perubahan modal dan kompatibel Menyiapkan laporan arus kas dan pernyataan perubahan ibu kota menurut standar akuntansi berlaku secara umum.

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat . Para pendidik baik kepala sekolah maupun para guru di SMK bahagia Bandung sangat Terbuka sekali kegiatan ini karena menambah wawasan dan pengetahuan bidang akuntansi bagi para siswanya, apalagi siswa yang diikutkan kegiatan adalah siswa dari jurusan atau program studi akuntansi. Materi konsep-konsep akuntansi yang diberikan dalam materi pelatihan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa , sehingga pemahaman siswa tidak hanya melalui hafalan saja. Para peserta atau siswa yang mengikuti kegiatan mengerti dan memahami laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berterima umum.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aufar, A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). Skripsi, Universitas Widyatama.
- Bank Indonesia (t.t). Diambil pada 18 Desember 2020, dari BI: <http://www.bi.go.id>
- Budiyanto, H. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama'.
- Dwi Ernawati. 2016. "Pengaruh Karakteritik Usaha terhadap penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (studi pada UKM dikabupaten Jember)". Universitas Muhammadiyah Jember. Vol 4, No. 2, Maret 2016, hal 3-14.